

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN ACCURATE LITE UNTUK
PENINGKATAN KEPATUHAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN UMKM KABUPATEN
BOGOR**

*Preparation Of Financial Reports Using Accurate Lite To Improve The Compliance Of
Msme Tax Obligations In Bogor Regency*

**Novitasari^{*}), Ridwan Zulpi Agha, Lia Ekowati, Herbirowo Nugroho, Taufikul Ichsan,
Nedsal Sixpria, Hayati Fatimah, Aminah, Hafiduddin**

Program Studi D3 Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta

Jl. Prof. Dr. G.A. Siwabessy, Kampus UI Depok Jawa Barat 16425

**Alamat korespondensi : novitasari@akuntansi.pnj.ac.id*

(Tanggal Submission: 8 Oktober 2022, Tanggal Accepted : 23 Desember 2022)



Kata Kunci :

Pelatihan,
Akuntansi,
Kepatuhan
Pajak,
Accurate,
Laporan
Keuangan

Abstrak :

Minimnya pengetahuan mengenai pembukuan transaksi dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar menjadikan tingkat kepatuhan perpajakan UMKM di Kabupaten Bogor masih terbilang rendah. Oleh karena itu, diperlukan edukasi dan pendampingan kelompok Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kabupaten Bogor dalam bentuk program pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan berstandar EMKM (Entitas Mikro Kecil dan Menengah). Kegiatan pelatihan ini bertujuan agar para pelaku UMKM memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan dan membuat pembukuan menggunakan aplikasi Accurate Lite yang mudah dan murah sebagai upaya meningkatkan kepatuhan perpajakan UMKM. Metode pelatihan diawali dengan menganalisis masalah mitra, analisis kebutuhan pelatihan, penyusunan materi pelatihan sampai pada tahap pelaksanaan pelatihan yang menggunakan metode studi kasus dan instruksi kerja. Hasil dari kegiatan pelatihan, mitra pelatihan mengikuti pelatihan dengan fokus dan semangat, dapat memahami penjelasan materi yang disampaikan nara sumber. Sehingga terjadi peningkatan pengetahuan akuntansi dan perpajakan serta peningkatan keterampilan peserta pelatihan dalam mencatat transaksi usaha dan menyusun laporan keuangan. Dari laporan keuangan yang dihasilkan, mitra pelatihan dapat memahami mengenai perhitungan pajak. Dengan memahami perhitungan pajak, mitra pelatihan

dapat memiliki keinginan dan semangat dalam melaporkan pajak. Lebih lanjut diharapkan pelaku UMKM peserta pelatihan dapat konsisten melakukan pembukuan menggunakan aplikasi Accurate Lite dmanapun, kapanpun tidak terbatas ruang dan waktu, karena Accurate Lite dapat di unduh di gawai masing-masing peserta. Kesimpulan dari kegiatan adalah bahwa kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan mampu meningkatkan literasi akuntansi peserta sehingga peserta dapat mengelola keuangan usahanya dengan lebih baik dalam upaya meningkatkan kepatuhan perpajakannya.

Key word :

Training,
Accounting,
Tax
Compliance,
Accurate,
Financial
Report

Abstract :

The lack of knowledge regarding transaction bookkeeping and the preparation of financial reports according to standards makes the level of MSME tax compliance in Bogor Regency still relatively low. Therefore, education and assistance is needed for the Bogor Regency Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) group in the form of a training program and assistance in preparing EMKM standard financial reports (Micro Small and Medium Entities). This training activity aims to make MSME actors have the knowledge and skills in managing finances and making bookkeeping using the easy and inexpensive Accurate Lite application as an effort to improve MSME tax compliance. The training method begins with analyzing partner problems, analyzing training needs, preparing training materials up to the stage of implementing the training using the case study method and work instructions. As a result of the training activities, the training partners participated in the training with focus and enthusiasm, able to understand the explanation of the material presented by the resource person. So that there is an increase in knowledge of accounting and taxation as well as an increase in the skills of training participants in recording business transactions and compiling financial reports. From the financial reports produced, training partners can understand tax calculations. By understanding tax calculations, training partners can have the desire and enthusiasm to report taxes. It is further hoped that MSME participants participating in the training can consistently carry out bookkeeping using the Accurate Lite application anywhere, anytime, not limited to space and time, because Accurate Lite can be downloaded on each participant's device. The conclusion from the activity is that the training activities that have been implemented are able to increase the participants' accounting literacy so that participants can better manage their business finances in an effort to improve their tax compliance.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Novitasari., Agha, R. Z., Ekowati, L., Nugroho, H., Ichsan, T., Sixpria, N., Fatimah, H., Aminah., & Hafiduddin. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Accurate Lite Untuk Peningkatan Kepatuhan Kewajiban Perpajakan Umkm Kabupaten Bogor. *Jurnal Abdi Insani*, 9(4), 1476-1486. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v9i4.787>

PENDAHULUAN

Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang menjadi target sasaran dari Dirjen Pajak. Dari banyaknya jumlah UMKM yang tersebar di wilayah Indonesia, hanya sebagian kecil saja yang telah melaksanakan kewajiban membayar pajak. Tingka kepatuhan pajak yang



masih rendah ini dilatarbelakangi karena minimnya pengetahuan perpajakan pelaku usaha, minimnya kemampuan pembukuan yang baik sebagai dasar perhitungan pajak, dan adanya krisis kepercayaan pelaku usaha kepada petugas pajak (Rohman, 2011). Dartini & Jati (2016), menyatakan bahwa kemauan Wajib Pajak dalam menaati kepatuhan perpajakan ditentukan oleh tingginya pemahaman akuntansi Wajib Pajak. Solusi dasar dari upaya meningkatkan kepatuhan pajak adalah harus adanya pembenahan terhadap pembukuan yang dimiliki pelaku usaha.

Masih banyaknya pelaku usaha di Indonesia yang melakukan pencatatan transaksi usahanya secara manual dan sederhana disebabkan karena keterbatasan sumber daya manusia yang terampil di bidang akuntansi serta keterbatasan dana untuk merekrut tenaga pembukuan. Padahal pentingnya pencatatan keuangan yang baik termasuk didalamnya perpajakan diperlukan oleh pelaku usaha dalam mengevaluasi proses bisnis yang telah dijalaninya (Prasetyo, 2020). Adanya pemahaman akuntansi dan penerapan akuntansi untuk UMKM yang memadai diperlukan dalam mengelola keuangan usaha UMKM (Azmary, 2020). Tingkat pengetahuan dan keterampilan akuntansi yang tinggi akan menghasilkan pengelolaan keuangan yang baik, yang akan mampu untuk meningkatkan taraf hidup dan tingkat penghasilan usaha (Hatta & Budiwati, 2021). Sumianto & Kurniawan (2015) menyatakan bahwa kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh pemahaman akuntansi dan perpajakan.

Tingginya jumlah pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bogor tidak terlepas dari tantangan dan permasalahan yang ada. Berdasarkan wawancara dengan Ketua Divisi Bidang Organisasi dan Kemitraan Forum UMKM Kabupaten Bogor, permasalahan yang paling banyak terjadi dan dihadapi oleh para pelaku UMKM Kabupaten Bogor adalah masalah sulitnya menghitung harga pokok penjualan dan menentukan laba yang diperoleh sesungguhnya, hal ini disebabkan minimnya pengetahuan mengenai pembukuan transaksi dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar. Menurut (Sulistiyo *et al.*, 2022), UMKM sering mengalami keterlambatan disebabkan berbagai masalah konvensional yang kurang terselesaikan dengan tuntas, salah satunya adalah masalah kapasitas sumber daya manusia dalam mengelola keuangan usaha.

Prioritas pemecahan masalah di fokuskan pada masalah pengelolaan keuangan, termasuk didalamnya pembukuan transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan yang perlu segera mendapat pendampingan. Sebagian besar UMKM di Kabupaten Bogor masih melakukan pencatatan manual yang sekadarnya, sebatas mencatat kas masuk dan kas keluar. Bahkan sebagian UMKM di Kabupaten Bogor masih belum memisahkan antara keuangan usaha dengan keuangan pribadi. Hal itu disebabkan karena kurangnya pemahaman dalam akuntansi atau pencatatan keuangan yang sesuai standar Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM).

Dengan adanya penerapan akuntansi yang memadai, maka laporan keuangan akan tersusun dengan akurat dan tepat, sehingga dalam hal perhitungan pajak yang terutang dari perusahaan akan lebih mudah yang kemudian akan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Selain itu dengan adanya penerapan akuntansi, UMKM bisa naik kelas. Sihwahjoeni *et al.* (2021) menyatakan bahwa tingginya pengetahuan pemilik usaha tentang keuangan (literasi keuangan) maka kinerja usaha akan lebih meningkat. Wajib pajak yang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan berarti wajib pajak telah memenuhi kepatuhan pajak. Jika seorang wajib pajak telah memenuhi penghasilan kena pajak (PKP), maka harus membayar dan melaporkan pajak penghasilan yang diterimanya ke kantor pelayanan pajak (Bahrudin, 2021).

Dengan adanya permasalahan tersebut membuat kelompok dosen bidang keahlian Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta (PNJ) mencoba berkontribusi dalam hal edukasi dan pendampingan kepada kelompok UMKM Kabupaten Bogor dalam bentuk kegiatan menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi Accurate Lite. Accurate Lite adalah aplikasi bisnis yang simpel untuk membantu pebisnis dan UKM mengelola usaha lebih mudah. Accurate Lite banyak digunakan karena memiliki harga terjangkau, fitur pembukuan lengkap dan cocok untuk segala jenis usaha. Dengan menggunakan Accurate Lite, pelaku usaha mudah mengontrol stok dalam multi satuan, dan info stok terupdate otomatis. Pelaku usaha juga dapat mengetahui dengan cepat berapa nilai piutang pelanggan dan

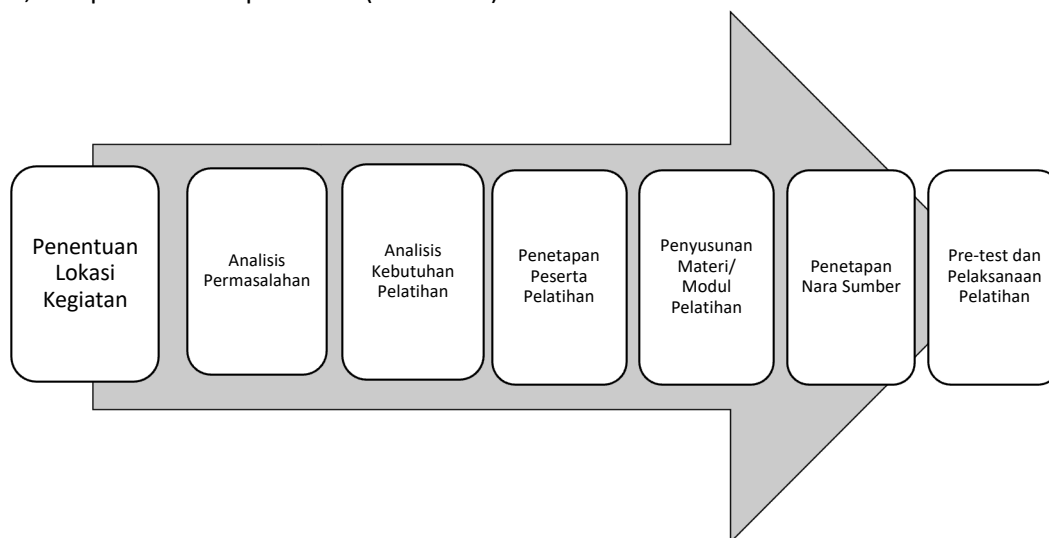
kapan waktu jatuh temponya. Serta dapat merekap penjualan otomatis dan lihat laporan keuangan profesional secara akurat dan instan, kapan pun dibutuhkan. Sehingga dapat membantu UMKM dalam perhitungan dan pelaporan pajak.

Pelatihan ini bertujuan agar para pelaku UMKM memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam pembukuan dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar EMKM. Pemilihan Forum UMKM Kabupaten Bogor sebagai mitra pengabdian dimotivasi dari pengamatan kami dengan meninjau langsung dan wawancara serta diskusi dengan pengurus UMKM Kabupaten Bogor dimana kualitas UMKM di Kabupaten Bogor masih harus ditingkatkan dalam segi pengetahuan maupun keterampilan dalam pengelolaan dan pencatatan keuangannya agar kinerja UMKM dapat lebih berkembang. Oleh karena itu pengusul mengupayakan solusi bagi pelaku UMKM Kabupaten Bogor dengan pemberian pemahaman dan keterampilan “Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berstandar EMKM Untuk Peningkatan Kepatuhan Kewajiban Perpajakan UMKM” sebagai tindak lanjut solusi dari permasalahan mitra.

Kegiatan pelatihan dan pendampingan keterampilan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan ini diharapkan dapat bermanfaat untuk UMKM Kabupaten Bogor antara lain : (1) Pelaku UMKM Kabupaten Bogor dapat lebih memahami dalam melakukan pembukuan atas transaksi usahanya, (2) Pelaku UMKM Kabupaten Bogor dapat menyusun laporan keuangan yang sesuai standar EMKM, (3) Dengan menghasilkan laporan keuangan yang tepat, dapat membantu UMKM Kabupaten Bogor menghitung besarnya pajak yang harus dibayar, (4) Dengan memiliki pembukuan dan laporan keuangan yang rapi, lengkap, akurat dan sesuai standar, dapat memudahkan pelaku UMKM Kabupaten Bogor mendapat akses permodalan dari lembaga perbankan.

METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan pelatihan diawali dari tahap penentuan lokasi kegiatan, analisis permasalahan, analisa kebutuhan pelatihan, penetapan mitra/ peserta pelatihan, penyusunan materi dan modul pelatihan, penetapan narasumber pelatihan, penilaian literasi akuntansi peserta melalui pre-test, dan pelaksanaan pelatihan (Gambar 1).



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Penetapan waktu dan lokasi kegiatan dipilih dengan pertimbangan urgensi permasalahan yang dihadapi oleh mitra dan kebermanfaatannya untuk mitra, kesesuaian dengan bidang keahlian panitia pelaksana, jarak tempuh lokasi kegiatan, ketersediaan dana dan waktu tim panitia pelaksana.

Analisis permasalahan dilakukan melalui wawancara dan diskusi tim pelaksana dengan pengurus UMKM di Kabupaten Bogor mengenai permasalahan yang paling banyak dihadapi oleh pelaku UMKM di Kabupaten Bogor. Permasalahan yang paling urgent untuk segera diberikan solusi adalah permasalahan pengelolaan keuangan dan pemasaran. Namun karena pelatihan disesuaikan dengan bidang kompetensi tim pelaksana, yaitu di bidang akuntansi maka permasalahan pengelolaan keuangan menjadi prioritas untuk dibantu.

Analisis kebutuhan pelatihan penyusunan laporan keuangan untuk UMKM dilakukan melalui tahap diskusi tim pelaksana dengan perwakilan mitra UMKM dan pengurus UMKM Kabupaten Bogor. Hasil diskusi diperoleh informasi kebutuhan mitra UMKM akan sistem atau aplikasi pembukuan yang mudah dipahami dan mudah dioperasikan. Selanjutnya tim pelaksana melakukan pemilahan sistem atau aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan mitra UMKM yang banyak didominasi oleh pelaku usaha mikro dan kecil.

Peserta/ mitra pelatihan ditetapkan oleh pengurus Forum UMKM Kabupaten Bogor bersama tim pelaksana dengan mempertimbangkan kesiapan mitra UMKM dalam memperbaiki pembukuannya menggunakan aplikasi Accurate Lite, kemampuan mitra UMKM dalam menggunakan aplikasi di handphone, laptop atau komputer, konsistensi mitra UMKM untuk terus menggunakan Accurate Lite dalam usahanya.

Tahapan selanjutnya adalah menyusun materi dan modul Accurate Lite untuk diberikan dalam pelatihan. Modul disusun oleh tim pelaksana dengan Bapak Ridwan Zulpi Agha sebagai ketua penyusun. Modul Accurate Lite yang diberikan ini memuat suatu kasus beserta tahapan instruksi kerja yang akan memudahkan peserta pelatihan dalam memahami cara kerja pembukuan dengan Accurate Lite. Untuk nara sumber pelatihan ditetapkan oleh tim pelaksana dengan berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan kompetensi Accurate Lite.

Sebelum pelatihan dilaksanakan, peserta diberikan pre-test untuk mengetahui tingkat pemahaman dan keterampilan akuntansi peserta dalam mengelola keuangan usahanya. Pre-test dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang diajukan kepada peserta pelatihan (Tabel 1).

Tabel 1 : Daftar Pertanyaan Untuk Mengukur Literasi Akuntansi Peserta Pelatihan

No	Pertanyaan
1	Apakah anda memahami pencatatan akuntansi yang sesuai standar ?
2	Apakah anda memisahkan asset pribadi dengan asset usaha ?
3	Apakah anda mencatat setiap pembelian bahan baku/barang dagangan dalam buku pembelian/pengeluaran kas ?
4	Apakah anda mencatat setiap penjualan dalam buku penjualan/penerimaan kas ?
5	Apakah anda menyusun laporan keuangan Laba/Rugi, Neraca, Arus Kas setiap bulan/tahun ?
6	Apakah anda mencatat setiap transaksi usaha dan membuat laporan keuangan menggunakan komputer/aplikasi ?

Sumber : Data diolah, 2022

Pada tahapan pelaksanaan pelatihan, materi disampaikan kepada peserta secara tatap muka dalam ruangan. Materi disampaikan dengan menggunakan bantuan LCD dan proyektor. Setiap peserta pelatihan diberikan modul Accurate Lite. Metode pelaksanaan kegiatan pelatihan menggunakan metode ceramah oleh nara sumber dan di ikuti dengan praktik mengerjakan pembukuan langsung oleh peserta pelatihan dari kasus yang ada di modul Accurate Lite dengan dipandu oleh instruksi kerja yang tersedia di modul serta didampingi oleh tim pelaksana jika peserta menemukan kesulitan atau hambatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berstandar EMKM dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2022 secara tatap muka (offline) pukul 08.00 – 14.00 WIB, dengan bertempat di Gedung Bappedalitbang, Kabupaten Bogor. Peserta pelatihan adalah pelaku usaha mikro dan kecil yang ada di Kabupaten Bogor berjumlah 20 orang dari berbagai jenis usaha dan dari jenjang Pendidikan SMA dan S1. Pelatihan diprioritaskan pada bidang akuntansi, dalam hal ini bertujuan membantu para pelaku usaha mengelola keuangannya menjadi lebih baik. Secara ringkas, identitas peserta pelatihan dapat dilihat dalam Tabel 2.

Tabel 2 : Identitas Peserta Pelatihan

Keterangan	Jumlah Usaha Mikro dan Kecil	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	6	30
Perempuan	14	70
Jenis Usaha		
Kuliner	16	80
Fashion	3	15
Craft	1	5
Jumlah Karyawan		
1 orang	9	45
2-5 orang	9	45
6-10 orang	2	10
Omzet Pendapatan/Bulan		
< 5 juta	11	55
5-10 juta	4	20
10-15 juta	2	10
15-20 juta	2	10
20-30 juta	1	5
Umur Perusahaan		
< 1 tahun	3	15
1-5 tahun	14	70
5-10 tahun	1	5
10-15 tahun	2	10
Pendidikan		
SMA	4	20
S1	16	80

Sumber : Data Primer (diolah), 2022

Dari Tabel 2 dapat dijelaskan bahwa dari 20 peserta pelatihan didominasi oleh kaum perempuan sebanyak 14 orang (70%), jenis usaha yang paling banyak terlibat dalam pelatihan adalah usaha Kuliner (80%) dan jenjang Pendidikan peserta pelatihan didominasi dengan Pendidikan S1 (80%). Pelaku usaha yang hadir dalam pelatihan penyusunan laporan keuangan adalah pelaku usaha mikro dan kecil, hal itu terlihat dari jumlah karyawan yang masih di bawah 20 orang dengan omzet pendapatan perbulan rata-rata di bawah lima juta Rupiah.

Kebutuhan pelatihan difokuskan pada penerapan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan menggunakan sistem atau aplikasi pembukuan yang mudah dipahami dan mudah

dioperasikan. Aplikasi Accurate Lite digunakan dengan pertimbangan aplikasi ini mudah dipahami dan mudah digunakan oleh pelaku usaha mikro dan kecil, bersifat *mobile*, dapat digunakan dimanapun dan kapanpun.

Bahan materi dan praktik dalam pelatihan menggunakan modul Accurate Lite yang disusun oleh tim pelaksana, yang berisikan studi kasus dan instruksi kerja yang langsung dipraktikkan oleh peserta pelatihan dengan didampingi dan dibantu oleh tim pelaksana. Penyajian materi disampaikan oleh Bapak Ridwan Zulpi Agha, S.E., M.Ak., dengan didampingi oleh mahasiswa dari Program Studi D3 Akuntansi PNJ sebagai tutor.

Sebelum materi pelatihan diberikan, dilakukan pre-test kepada peserta untuk mengetahui sejauhmana peserta memahami dan menerapkan pembukuan dalam usahanya. Dari hasil pre-test diperoleh informasi bahwa pemahaman peserta terhadap pencatatan akuntansi yang sesuai standar hanya sebesar 45% dari 20 peserta, dan peserta yang melakukan penyusunan laporan keuangan sebesar 50%. Sementara pelaku usaha yang mencatat transaksi usaha dan menyusun laporan keuangan secara komputerisasi dan aplikasi hanya sebesar 35% atau hanya sebanyak 7 orang dari 20 peserta (Tabel 3).

Tabel 3: Hasil Penilaian Literasi Akuntansi Peserta Pelatihan (Pre-test)

No	Aspek	Persentase (%)
1	Memahami pencatatan akuntansi yang sesuai standar	45
2	Memisahkan asset pribadi dengan asset usaha	65
3	Mencatat setiap pembelian bahan baku/barang dagangan dalam buku pembelian/pengeluaran kas	65
4	Mencatat setiap penjualan dalam buku penjualan/penerimaan kas	55
5	Menyusun laporan keuangan Laba/Rugi, Neraca, Arus Kas setiap bulan/tahun	50
6	Mencatat setiap transaksi usaha dan membuat laporan keuangan menggunakan komputer/aplikasi	35
Semua Aspek		52,5

Sumber : Data Primer (diolah), 2022

Setelah mendapatkan informasi atas permasalahan mitra dan apa yang sudah mitra lakukan selama ini, maka tim pelaksana memberikan penjelasan dan pemahaman kepada para pelaku usaha mengenai pentingnya pembukuan yang rapi, teratur dan sesuai standar EMKM. Mitra pelatihan juga diberikan pemahaman mengenai kewajiban perpajakan untuk UMKM. Penyajian materi mengenai Accurate Lite dan perpajakan untuk UMKM disampaikan dengan metode ceramah dan tanya jawab. Dalam sesi ini disampaikan mengenai apa itu aplikasi Accurate Lite, apa keunggulan Accurate Lite dibanding dengan aplikasi lainnya dan bagaimana cara mendapatkan aplikasi Accurate Lite secara *mobile*. Untuk materi perpajakan UMKM di jelaskan mengenai perhitungan pajak UMKM, prosedur pelaporan dan pembayaran pajak UMKM serta dijelaskan juga mengenai sanksi pajak bagi UMKM yang sudah memenuhi sebagai wajib pajak tapi tidak melaporkan dan membayar pajak. Peserta pelatihan serius menyimak setiap penjelasan yang disampaikan oleh pemateri. Sesi tanya jawab juga berlangsung aktif.

Kegiatan selanjutnya, peserta pelatihan diberi keterampilan berupa tutorial dan praktik langsung bagaimana mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi Accurate Lite. Sebelumnya, setiap peserta pelatihan terlebih dahulu harus menginstal aplikasi Accurate Lite dari playstore menggunakan handphonenya masing-masing. Setelah Accurate Lite terinstal dalam gawai masing-masing peserta, selanjutnya diberikan suatu kasus akuntansi untuk diselesaikan dengan menggunakan Accurate Lite. Kasus ini sudah terdapat dalam modul yang dibagikan kepada tiap peserta. Dalam modul juga dilengkapi instruksi kerja untuk membantu peserta dalam praktik pembukuan. Dalam praktik pembukuan dan penyusunan laporan keuangan dengan Accurate Lite ini di pandu langsung oleh pemateri dengan bantuan LCD dan proyektor (Gambar 2). Selain itu juga peserta pelatihan didampingi dan dibantu oleh tim pelaksana seandainya peserta menemui kendala/hambatan dalam praktik.



Gambar 2 : Tutorial Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Accurate Lite

Dalam kegiatan juga disediakan kesempatan bagi peserta untuk bertanya tentang kendala membuat pembukuan dan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi Accurate Lite. Hasil dari pemberian materi pelatihan, peserta pelatihan sudah memahami membuat pembukuan dan menyusun laporan keuangan menggunakan Accurate Lite serta dapat melakukan pencatatan pembukuan dimanapun, kapanpun, tidak terbatas ruang serta waktu karena aplikasi Accurate Lite dapat di unduh di *gadget* masing-masing peserta. Aplikasi ini memberikan kepastian dalam penghitungan dan penyajian laporan keuangan dan informasi mengenai posisi keuangan usaha dapat diketahui secara *real time*. Laporan keuangan yang akurat dapat membantu pelaku usaha menghitung beban pajak yang harus mereka laporkan sehingga nantinya dapat meningkatkan kepatuhan pajak UMKM.

Dengan memiliki pemahaman dan keterampilan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan secara terkomputerisasi atau aplikatif dapat membantu pelaku usaha meningkatkan kinerjanya. Pelaku usaha akan lebih efektif dan efisien dalam pengelolaan keuangan (Sihwahjoeni *et al.*, 2021). Pembukuan perusahaan dalam hal ini laporan keuangan perusahaan menjadi salah satu aspek dalam pembayaran pajak. Dari laporan keuangan akan diketahui angka laba bersih yang diperoleh

perusahaan, yang akan menjadi dasar bagi pelaku usaha menghitung pajak penghasilan (UU No.28 Tahun 2007 Pasal 1 Angka 29).

Pelaksanaan kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar dan baik. Peserta mengikuti kegiatan pelatihan dengan semangat dan antusias yang tinggi. Nara sumber memberikan penjelasan materi yang padat, efisien, efektif serta mudah dipahami. Mahasiswa dan dosen dilibatkan dalam kegiatan pelatihan tersebut dengan mendampingi para peserta bilamana terjadi kesulitan menggunakan aplikasi Accurate Lite. Namun dalam kegiatan pelatihan terdapat beberapa peserta yang datang terlambat sehingga tidak maksimal dalam mendapatkan penjelasan materi dari nara sumber. Waktu dan tempat yang terbatas menjadi kendala dalam pelatihan, sehingga pelatihan harus dilaksanakan dengan waktu yang seefektif mungkin.

Tanggapan peserta pelatihan terhadap pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan aplikasi Accurate Lite ini sangat positif. Seluruh peserta mengatakan senang, semangat dan terbantuan dalam mengelola keuangan usahanya. Mereka juga mengharapkan diadakan pelatihan akuntansi kembali terutama mengenai cara perhitungan harga pokok produk. Respon serupa juga didapatkan dari pengurus Forum UMKM Kabupaten Bogor, sebagai mitra yang menjembatani tim pelaksana dengan peserta pelatihan. Mereka sangat terbantu dengan kegiatan pelatihan ini dan berharap pelatihan yang sama dapat diadakan kembali untuk mengakomodir UMKM yang belum mendapat kesempatan mendapatkan pelatihan pembukuan dengan Accurate Lite ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan terlaksana sesuai jadwal yang telah direncanakan. Setiap pihak yang terkait dengan pelatihan sangat berkomitmen dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Tim pelaksana pelatihan yang terdiri dari dosen dan mahasiswa melaksanakan kegiatan ini dengan baik, sesuai jadwal dan bertanggung jawab. Forum UMKM Kabupaten Bogor yang merupakan wadah bagi 20 UMKM yang terlibat dalam pelatihan, dapat bekerjasama dengan baik melalui dukungan dan kemudahan fasilitas yang diberikan.

Penjelasan materi oleh narasumber dan praktik langsung oleh peserta pelatihan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan peserta tentang bagaimana menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi accurate lite untuk meningkatkan kepatuhan pajak. Kegiatan pendampingan perlu terus dilakukan untuk memantau sejauhmana pelaku usaha yang menjadi peserta pelatihan menerapkan aplikasi Accurate Lite untuk mengelola keuangan usahanya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh program studi D3 Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta (PNJ) tidak terlepas dari dukungan dan kesempatan yang diberikan oleh Jurusan Akuntansi PNJ serta dukungan pendanaan dari Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Negeri Jakarta. Untuk itu ucapan terimakasih kami haturkan kepada pihak-pihak yang mendukung terlaksananya pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dengan Aplikasi Accurate Lite di Kabupaten Bogor. Terimakasih juga di ucapkan kepada Forum UMKM Kabupaten Bogor atas kerja sama dan bantuan fasilitas yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azmary, Y. M. P. (2020). Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Penerapan Akuntansi, Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wpop Umkm. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan. Dan Audit*, 1(1), 134–145.
- Bahrudin, N. (2021). Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Pengetahuan Pajak Terhadap Peningkatan Kepatuhan Pajak Diantara Pelaku Ekonomi Kreatif Sub Sektor Fashion Di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 10(2), 73–88.
- Dartini, G. A. A. S., & Jati, I. K. (2016). Pemahaman Akuntansi, Transparansi, dan Akuntabilitas Pada Kepatuhan Wajib Pajak Badan. *Jurnal Akuntansi*, 17(3), 2447–2473.
- Hatta, A. J., & Budiayati, O. (2021). Tingkat Pendidikan, Literasi Akuntansi, Dan Persepsi Pemilik Umkm Tentang Akuntansi Sebagai Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi. *Akuntansi Dewantara*, 5(2), 112–121. <https://doi.org/10.26460/ad.v5i2.11044>
- Indonesia. *Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4740. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Prasetyo, A. (2020). Pembinaan Pelatihan Pembukuan Laporan Keuangan Terhadap Wajib Pajak UMKM Di Jakarta. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial*, 1(1), 34–39.
- Rohman, A. H. (2011). Kajian Terhadap Kapabilitas Pembukuan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Dalam Mendukung Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 15(3), 327–343.
- Sihwahjoeni, S., Marija, M., & Apriyanto, G. (2021). Pengaruh Financial Capital, dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Malang. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 7(1), 31–38.
- Sihwahjoeni, Sihwahjoeni, Marija, M., & Apriyanto, G. (2021). Pengaruh Financial Capital, dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Malang. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 7(1), 31–38. <https://doi.org/10.26905/ap.v7i1.5464>
- Sulistiyo, A., Putranto, A., & Hartiyah, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi Sumberdaya Manusia, Inovasi Produk, Dan Akses Pemasaran Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, Vo.2(No.1), 97–113.
- Sumianto, S., & Kurniawan, C. . (2015). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Ketentuan Perpajakan Serta Transparansi Dalam Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan Pada Ukm Di Yogyakarta. *Jurnal MODUS*, 27(1), 41–51.